BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Komparatif. Penelitian Komparatif sendiri menurut Suliyanto (2018) merupakan penelitian yang dilakukan untuk membandingkan sampel yang lain baik sampel bebas maupun sampel yang berpasangan, karena penelitian ini membandingkan antarsampel yang berpasangan maka disebut penelitian komparatif berpasangan, ini digunakan untuk mengetahui perbandingan Kinerja Karyawan sebelum dan sesudah Pelatihan pada PT Trio Abadi LPG.

Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data yang berbentuk angka atau bilangan. Dengan demikian, diharapkan peneliti mendapatkan data yang akurat berdasarkan kenyataan yang realistis dan dapat diukur (Suliyanto,2018).

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer sendiri menurut Suliyanto (2018) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subyek penelitian dan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Pada penelitian ini data primer berupa hasil pengisian kuesioner responden bagian staf administrasi di PT Trio Abadi LPG.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Suliyanto (2018) penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan di lapangan, sehingga diperoleh kondisi nyata yang sesungguhnya di lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang berupa kuesioner.Menurut Suliyanto (2018) teknik angket (kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Dalam penelitian ini karyawan PT Trio Abadi bagian staf administrasi sebagai responden dengan menggunakan skala likert sebagai ketentuannya.

Tabel 3.1

Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018) populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diuji Karateristik nya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang telah mengikuti pelatihan pada PT Trio Abadi LPG berjumlah 31 orang.

3.4.2 Sampel

Suliyanto (2018) sampel adalah bagian populasi yang hendak diduga karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan *Sampel Sensus* sebagai teknik pengambilan sampel nya yaitu merupakan metode pemilihan

sampel menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampelnya. Peneliti ingin mengetahui perbedaan kinerja karyawan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan maka dari itu, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang telah mengikuti pelatihan sebanyak 31 responden.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018) variabel penelitian adalah suatu yang di karakteristik kan atau nilainya berubah ubah. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu kinerja karyawan pada PT Trio Abadi LPG.

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018) validitas alat ukur adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dengan kata lain, suatu alat ukur dinyatakan valid jika instrument tersebut benar benar ada untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Ha : Instrumen penelitian dapat dinyatakan valid

Ho : Instrumen penelitian dapat dinyatakan tidak valid

Kriteria Pengujian:

1. Apabila r hitung > r tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima
   Apabila r hitung < r tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel makan akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

3.6.2 Uji Realibilitas

Menurut Suliyanto (2018) realibilitas instrumen menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji Realibilitas dilakukan untuk mengukur instrumen pada kuesioner yang digunakan memenuhi kriteria dan dapat dijadikan penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Nilai Alpha minimum 0,6 untuk syarat diterimanya reliabilitas, sedangkan jika lebih kecil dari 0,6 tingkat realibilitas dikategorikan kurang baik. Agar instrument penelitian dapat dijadikan penelitian yang valid dan reliabel, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitasnya dan realibilitasnya dengan menggunakan program *SPSS* dengan tingkat signifikansi 0,05.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau main spesifikasi kan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional, yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Berikut ini bentuk tabel operasional variabel.

Tabel 3.4

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan	Sumardjo dan Priansa (2018) menyatakan bahwa kinerja merupakan perwujudan atas pekerjaan yang telah dihasilkan atau diemban pegawai.	Kinerja adalah sebuah hasil kerja atau hasil fungsi pekerjaan seseorang yang diukur dari pelaksanaan dalam menjalankan tugas atau pekerjaan yang telah diberikan dalam suatu organisasi.	1) Kualitas 2) Kuantitas 3) Kemampuan Intelektual (Sumardjo & Priansa, 2018)	Interval

3.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini alat analisis data yang digunakan untuk mengukur perbandingan kinerja karyawan sebelum dan sesudah pada indikator kinerja karyawan bagian administrasi di PT Trio Abadi adalah untuk melihat perbedaan kinerja karyawan pada PT Trio Abadi. Maka dari itu metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t sampel berpasangan atau disebut juga uji t sampel dependen digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu kelompok. Uji ini digunakan untuk membandingkan dua rata rata sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan adalah sebuah sampel yang terdiri dari satu subjek akan tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda. Statistik yang digunakan yaitu Uji *Paired Sample T Test* karena untuk menguji apakah ada perbedaan mean antara dua kelompok data Dependen yang dihubungkan adalah bentuk data numerik dan kategori dengan tingkat kemaknaan 0,05. Dengan kata lain, uji t merupakan prosedur yang digunakan

untuk mengukur satu sampel dengan dua kali pengukuruan. Analisis data yang dilakukan menggunakan program komputer.

3.9 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan alat analisis Paired-sample T test. Menurut Sujarweni (2019) Paired Sample T test merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu group. Artinya analisis ini digunakan untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang berpasangan atau dua sampel yang berpasangan. Oleh karena itu uji tersebut digunakan peneliti untuk membandingkan kinerja karyawan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan pada PT Trio Abadi.

Kriteria pengujian:

1. Membuat Hipotesis

   Ho : Tidak terdapat perbedaan kinerja karyawan sebelum dan sesudah pelatihan

   Ha : Terdapat perbedaan kinerja karyawan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan

   a. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

   b. Jika nilai sig ≤ 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

2. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan probabilitas dan hipotesis